

**ANALISIS MANAJEMEN DISTRIBUSI EKSPOR DAMAR
MATA KUCING CV DAMAR INDO GLOBAL PESISIR
BARAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

**Mrh Rizki Ramadhoni
Npm.1851040123**

Manajemen Bisnis Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**ANALISIS MANAJEMEN DISTRIBUSI EKSPOR DAMAR
MATA KUCING CV DAMAR INDO GLOBAL PESISIR
BARAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1
Sarjana Ekonomi (S.E)**



Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pada tahun 2019 dimulainya kenaikan permintaan ekspor damar yang menyebabkan perebutan barang di antara para pengepul sehingga menyebabkan kelangkaan barang dilapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana manajemen distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat?, dan Bagaimana tinjauan perspektif Ekonomi Islam terhadap kegiatan distribusi?. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menjelaskan manajemen distribusi yang dilakukan serta menjelaskan tinjauan perspektif ekonomi islam terhadap kegiatan distribusi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Selanjutnya pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini ialah petani, pengepul, serta pimpinan dan staf karyawan CV Damar Indo Global Pesisir Barat. Adapun tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya manajemen distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat cukup baik dilihat dari sistem ketersediaan barang, sistem pengiriman barang, dan distribusi fisik yang menyangkut tentang penentuan lokasi persediaan dan sistem penyimpanan (gudang), sistem penanganan barang, penggunaan sistem pengawasan persediaan, penetapan prosedur pemesanan, dan pemilihan metode pengangkutan. Dari kelima poin tersebut terlihat sebuah gambaran tentang manajemen distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat dalam menghadapi masalah ketersediaan barang. Selain itu juga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendistribusian diperbolehkan dalam perspektif ekonomi islam berdasarkan hukum pada surat Al-baqarah ayat 275, dan kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat di lapangan, sesuai dengan penerapan prinsip ekonomi islam.

Kata kunci :*Manajemen Distribusi, Ekspor Damar Mata Kucing, Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam.*

ABSTRACT

In 2019, the demand for resin exports began to increase which led to a struggle for goods among collectors, causing a shortage of goods in the field. The formulation of the problem in this research is how is the distribution management carried out by CV Damar Indo Global Pesisir Barat?, and how is the perspective of Islamic Economics on distribution activities?. The purpose of this study is to explain the distribution management carried out and to explain the perspective of Islamic economics on distribution activities.

The type of research method used is field research method. Furthermore, the approach in this study uses a qualitative descriptive approach. The subject of this research is the leader and staff of CV Damar Indo Global Pesisir Barat. And the data collection technique is done by interview, observation, and documentation.

From the results of the study indicate that the distribution management carried out by CV Damar Indo Global Pesisir Barat is quite good in terms of the goods availability system, goods delivery system, and physical distribution concerning the determination of inventory locations and storage systems (warehouses), goods handling systems, system usage of inventory control, establishing ordering procedures, and selecting transportation methods. From these five points, we can see that the distribution management carried out by CV Damar Indo Global Pesisir Barat in dealing with the problem of availability of goods. In addition, the results of this study indicate that distribution activities are allowed in an economy Islamic perspective based on the law that has been explained in the Qur'an in Surah Al-Baqarah verse 275, and distribution activities carried out by CV Damar Indo Global Pesisir Barat in the field, in accordance with the application of economic islamic principles.

Keywords : Distribution Management, Export of cat's eye resin, Distribution in Economy Islamic Perspective



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mrh Rizki Ramadhoni
Npm : 1851040123
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Distribusi Ekspor Damar Mata Kucing CV Damar Indo Global Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan agar dapat dimaklumi

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 11 November 2022
Penulis



Mrh Rizki Ramadhoni
NPM. 1851040123



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Leikol.H. Endro Suratmin sukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Distribusi Ekspor Damar Mata Kucing CV Damar Indo Global Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Nama : Mrh Rizki Ramadhoni

NPM : 1851040123

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Erike Anggrani, M.E.Sy

NIP.198208082011012009

Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak

NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr.Ahmad Habibi, S.E., M.E

NIP.197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Leikol.H. Endro Suratmin, sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ” **ANALISIS MANAJEMEN DISTRIBUSI EKSPOR DAMAR MATA KUCING CV DAMAR INDO GLOBAL PESISIR BARAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**”
Disusun oleh: Mrh Rizki Ramadhoni, NPM : **1851040123**, Jurusan: **Manajemen Bisnis Syariah**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 11 November 2022. Waktu Jam 08.00-09.30 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Hanif, S.E., MM

Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.S.I

Penguji I : Adib Fachri, M.E., Sy

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Penguji III : Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak

Mengotahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt. CA
NIP. 1979009262008011008



MOTTO

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah Swt kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk beberapa negeri Maka (didistribusikan) untuk Allah Swt, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah, dan bertakwalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt Amat keras hukumannya”.(Q.S.Al-Hasyr : 7)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahku Merah Marwan Ependi (Alm) dan Ibuku Dra.Mas Yulinda yang kuhormati, kubanggakan, dan paling aku cintai. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam Lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Mrh Rizki Ramadhoni, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 Desember 1999, anak pertama dari pasangan Merah Marwan Ependi (Alm) dan Dra. Mas Yulinda.

Berikut adalah riwayat pendidikan penulis meliputi:

1. Pendidikan pertama dimulai dari TK (Taman Kanak-kanak) Al-qur'an dan selesai pada tahun 2006.
2. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Pasar Krui dan selesai pada tahun 2012.
3. Penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama(MTS NU) Pesisir Tengah dan selesai pada tahun 2015.
4. Dan penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Barat dan selesai pada tahun 2018.
5. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dimulai pada semester satu Tahun Akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 11 November 2022
Penulis

Mrh Rizki Ramadhoni
NPM.1851040123

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis untuk bisa berjuang menyelesaikan amanah dan segala kewajiban, sehingga skripsi yang berjudul “**Analisis Manajemen Distribusi Ekspor Damar Mata Kucing CV Damar Indo Global Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” dapat terselesaikan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana, guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selanjutnya untuk keberhasilan itu penulis tidak lupa mengucapkan ribuan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Dr. Ahmad Habibi, SE.,M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik (PA) I
4. Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik (PA) II.
5. Kedua orang tuaku, Ayahku Merah Marwan Ependi (Alm) dan Ibuku Dra. Mas Yulinda yang kuhormati, kebanggakan, dan paling aku cintai. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam Lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.

6. Adikku M. Arif Septian terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan terhadap kakakmu untuk menyelesaikan tugas Skripsi.
7. Teman-teman MBS (B) Angkatan 2018 terimakasih banyak telah berjuang bersama dalam meraih gelar sarjana ekonomi (S.E).
8. Dan semua pihak yang telah memberikan masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal Bapak dan Ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Bandar Lampung, 11 November 2022
Penulis

Mrh Rizki Ramadhoni
NPM.1851040123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Distribusi	23
1. Pengertian Manajemen Distribusi.....	23
2. Fungsi Manajemen.....	26
3. Konsep Manajemen Distribusi.....	31
4. Tujuan Manajemen Distribusi	35
5. Manajemen Distribusi Dalam Perspektif Islam	35
B. Distribusi	37
1. Pengertian Distribusi	37
2. Sistem Distribusi.....	39
3. Tujuan Distribusi	40
4. Fungsi Distribusi.....	41
5. Strategi Distribusi	42
6. Distribusi Dalam Perspektif Islam.....	43

C. Ekspor	46
1. Pengertian Ekspor	46
2. Dasar Pengaturan Perdagangan Ekspor-Import	48
3. Peranan Ekspor Dalam Perdagangan Internasional ..	49
4. Jenis-jenis Ekspor	51
5. Tahap-tahap Kegiatan Ekspor.....	52
6. Prosedur Ekspor.....	52
7. Tujuan Kegiatan Ekspor	53
D. Ekonomi Islam	53
1. Dasar –Dasar Hukum Ekonomi Islam	53
2. Prinsip –Prinsip Ekonomi Islam	60

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
1. Sejarah Berdirinya CV Damar Indo Global Pesisir Barat.....	67
2. Profil perusahaan	72
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	73
1. Struktur Organisasi CV Damar Indo Global Pesisir Barat.....	73
2. Jumlah Karyawan	74
3. Gaji Karyawan	75
4. Kompetensi Karyawan.....	75
5. Proses Distribusi Damar Mata Kucing	75

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Penelitian.....	79
1. Manajemen Distribusi CV Damar Indo Global Pesisir Barat.....	79
2. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan Distribusi	89
B. Temuan Penelitian.....	99

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	103
B. Rekomendasi	103

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

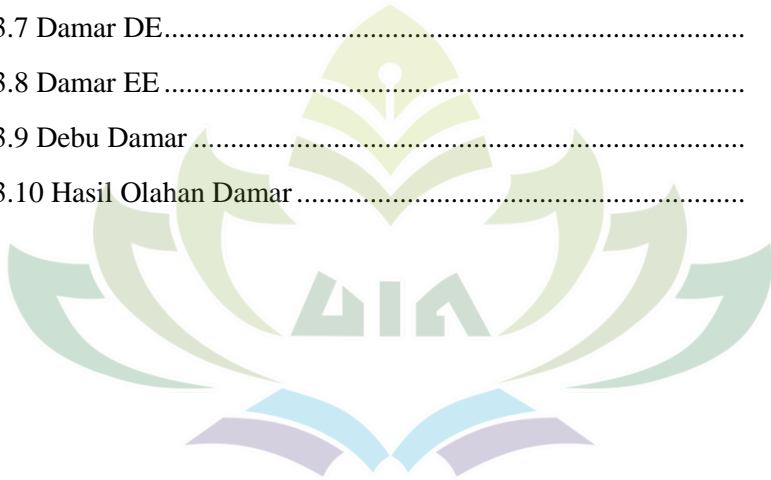
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kalkulasi Pengiriman Barang Pertahun.....	8
1.2 Penelitian Terdahulu.....	11



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Getah Damar	67
3.2 Damar AB Ekspor	68
3.3 Damar CD Ekspor	68
3.4 Damar ABC Semi.....	69
3.5 Damar AC Bagus.....	69
3.6 Damar CK	70
3.7 Damar DE.....	70
3.8 Damar EE	71
3.9 Debu Damar	71
3.10 Hasil Olahan Damar	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2.Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar pembaca mendapatkan penjelasan yang lebih jelas untuk memahami penelitian ini, maka penulis akan menguraikan serta menegaskan terhadap makna dari istilah-istilah yang ada, serta penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas dengan harapan tidak akan terjadi kesalahpahaman terkait makna dalam penelitian. Judul dalam penelitian ini adalah “**Analisis Manajemen Distribusi Ekspor Damar Mata Kucing CV Damar Indo Global Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”. Adapun penjelasan dari pengertian dan istilah-istilah penelitian sebagai berikut:

1. **Analisis** merupakan serangkaian kegiatan dalam mengamati sesuatu secara mendetail dan mendalam dengan cara menguraikan komponen penyusun untuk dikaji lebih lanjut, kata analisis sendiri sering digunakan dalam berbagai penelitian, Menurut Komarudin, analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu kejadian atau peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. **Manajemen** secara umum memiliki arti yang luas yakni suatu seni yang mengatur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan dan pengendalian terhadap individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Henry Fayol pengertian manajemen adalah suatu

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).h.58

proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²

3. **Distribusi** adalah kegiatan pengiriman barang produksi melalui tahap-tahapan saluran distribusi, secara garis besar distribusi merupakan kegiatan pemasaran barang atau jasa dari produsen ke konsumen, yang bertujuan mempermudah sampainya barang produksi ke konsumen, dicapainya pemerataan produksi, menjaga kontinuitas produksi, meningkatkan kualitas produksi, serta meningkatkan nilai guna barang produksi. Menurut Nanang distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen serta menambah nilai guna barang atau jasa.³
4. **Ekspor** merupakan kegiatan transportasi barang atau komoditas dari satu negara ke negara lainnya. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh perusahaan berskala bisnis kecil sampai menengah sebagai salah satu strategi bersaing di pasar internasional. Ekspor juga dikenal sebagai perdagangan internasional. Menurut Edi Supardi perdagangan internasional merupakan kesepakatan bersama untuk melakukan kegiatan jual/beli barang atau jasa yang dilakukan suatu institusi berbadan hukum.⁴
5. **Ekonomi Islam** menurut Hasan Aedy adalah tata aturan yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan distribusi serta kegiatan dalam rangka maisyah (penghidupan individu maupun kelompok sesuai ajaran islam) berdasarkan Alqur'an dan Hadist.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas, penelitian ini membahas tentang manajemen distribusi yang dilakukan yang

²brilio.net, "Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli Dan Secara Umum". Diakses 16 April 2022.

³Nanang Tegar, *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (Anak Hebat Indonesia, 2019).

⁴Edi Supardi, *Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis* (Deepublish, 2019).

⁵Hasan Aedy, *Teori dan aplikasi ekonomi pembangunan perspektif Islam: sebuah studi komparasi* (Graha Ilmu, 2011).

berkaitan dengan ketersediaan barang dari petani, pengepul, dan CV Damar Indo Global Pesisir Barat. Serta di dalam penelitian ini penulis juga menambahkan perspektif ekonomi islam sebagai sudut pandang yang berbeda dari penelitian lainnya.

B. Latar Belakang Masalah

Kata distribusi sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita seiring berjalannya waktu dan majunya teknologi modern, distribusi ialah proses/tindakan mengirimkan suatu produk maupun jasa dari produsen ke konsumen baik secara langsung ataupun tidak langsung. Di dalam pelaksanaannya distribusi merupakan bagian pemasaran yang dapat memberikan nilai lebih terhadap suatu produk maupun jasa.

Di dalam ilmu pendistribusian terdapat dua jenis distribusi yaitu distribusi langsung dan tidak langsung, distribusi langsung ialah penyaluran suatu produk dari produsen ke konsumen tanpa menggunakan perantara, sedangkan distribusi tidak langsung merupakan penyaluran suatu produk dari produsen ke konsumen melalui perantara atau yang disebut pihak ketiga.

Menurut M Mulyana distribusi merupakan jalur keseluruhan pemasaran yang dilewati suatu produk barang dan jasa dari produsen ke konsumen.⁶ Sedangkan menurut Guru Besar Universitas Brawijaya, Soekartawi mengatakan bahwa distribusi ialah penyaluran barang produksi maupun jasa kepada konsumen akhir.⁷ Di dalam kegiatan distribusi terdapat jalur distribusi atau disiplin ilmu yang bernama manajemen distribusi.

⁶Mumuh Mulyana, "Strategi Distribusi" (INA-Rxiv, 12 Juni 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/yrvpc>.

⁷Tim detikcom, "Pengertian dan Jenis Distribusi," detikedu, diakses 15 Maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5517391/pengertian-dan-jenis-distribusi>.

Manajemen secara umum ialah suatu proses pengendalian maupun pengelolaan yang dilakukan oleh organisasi yang menimbulkan efek baik bagi perusahaan.⁸ Ilmu manajemen digunakan untuk mengatur suatu organisasi di dalam perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

Definisi manajemen distribusi merupakan suatu strategi yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), pengoperasian (*operation*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan perusahaan.⁹ Ilmu manajemen distribusi sangat dibutuhkan di dalam usaha bisnis sebagai pengatur strategi pendistribusian suatu produk agar mendapatkan kepercayaan, loyalitas, serta nilai tambah dari konsumen sehingga dapat bersaing dengan pelaku bisnis/kompetitor lainnya.

Kegiatan ekspor sudah bukan hal baru dikalangan kita dewasa ini, karena negara indonesia sendiri sudah banyak mengekspor produk lokal baik dari kerajinan tangan, hasil alam, maupun perkebunan. Ekspor memiliki arti penjualan atau menjual produk – produk lokal ke luar Negeri baik ke negara-negara tetangga maupun ke seluruh penjuru dunia dengan tetap menggunakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Agar dapat melakukan kegiatan ekspor ada beberapa syarat dan aturan ketentuan, berikut prosedur ekspor sesuai peraturan Bea Cukai.¹⁰:

1. Pelaku ekspor harus memberikan pemberitahuan ekspor barang (PEB) ke kantor Bea Cukai tempat pemuatan barang, PEB dapat dibuat dengan menyertakan invoice,

⁸Muliana Muliana dkk., *Pengantar Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h.3.

⁹Mikael Hang Suryanto M.M S. E., *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

¹⁰“Prosedur Ekspor Barang Sesuai Peraturan Bea Cukai,” diakses 15 Maret 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/22/143000965/prosedur-ekspor-barang-sesuai-peraturan-bea-cukai>.

paking list, dan beberapa dokumen penting yang dibutuhkan.

2. Menunggu keputusan dari penelitian dokumen yang dilakukan oleh pihak yang berwenang.
3. Apabila dokumen tidak lengkap, maka akan terbit nota pemberitahuan penolakan (NPP).
4. Apabila dalam pemeriksaan pembatasan barang tertentu ada persyaratan dokumen yang belum terpenuhi, maka akan terbit nota pemberitahuan persyaratan dokumen (NPPD).
5. Jika dari hasil pemeriksaan semuanya telah sesuai, maka PEB akan diberi nomor pendaftaran dan diterbitkan respon nota pelayanan ekspor (NPE).
6. Apabila diperlukan pemeriksaan barang, maka akan terbit pemberitahuan pemeriksaan barang (PBB).

Pada 27 September 2019 Indonesia menjadi salah satu negara pengespor dan pengimpor berbagai komoditas yang mempengaruhi perdagangan dunia. Kelimpahan dan keanekaragaman komoditas negara Indonesia menjadi salah satu aset vital perekonomian negara yang membantu pendapatan negara serta menjadi salah satu pendukung pemenuhan kebutuhan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri.

Kegiatan ekspor wajib diberitahukan ke kantor Pabean sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 21/PMK.04/2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.04/2007 Tentang Ketentuan Kepabeanan di bidang ekspor.¹¹

Kegiatan perdagangan ekspor merupakan perdagangan yg menjual ataupun mengirimkan suatu produk dari dalam

¹¹“Official Website Direktorat Jenderal Bea dan Cukai,” diakses 15 Maret 2022, <https://www.beacukai.go.id/berita/informasi-kepabeanan-dan-cukai-ekspor-impor-dan-prosedur-%20permohonan-nppbk.html>.

wilayah pabean ke wilayah negara lain.¹² Daerah pabean meliputi seluruh wilayah Indonesia baik darat, laut, udara maupun daerah yang memiliki zona ekonomi eksklusif yang berlaku ketentuan Undang-undang yang telah ditetapkan.¹³

Damar merupakan hasil Sekresi (getah) dari pohon *shorea sp, vatica sp, Dryobalanops sp*, dan lain-lain dari suku meranti-merantian atau Dipterocarpaceae. Yang mengandung senyawa dengan berat molekul rendah (*dammarane, asam damarenolat, olanane, asamoleanonat, polimer, dll.*) yang digunakan sebagai bahan pembuatan korek api, plastik, plester, vernis, lak, kemenyan, resin, dll.

Damar termasuk kekayaan alam yang tersimpan di Daerah Lampung Barat dan Pesisir Barat yang merupakan perkebunan milik rakyat secara turun-temurun.¹⁴ Pohon damar adalah tumbuhan asli Indonesia yang termasuk kedalam tumbuhan tropis, pohon damar tersebar di Indonesia dari Maluku, Sulawesi, Jawa, Sumatra di Daerah (Lampung Barat dan Pesisir Barat).

Kabupaten Pesisir Barat merupakan satu-satunya daerah penghasil damar mata kucing, damar jenis ini sangat langka di Indonesia dan merupakan damar kualitas terbaik yang diekspor ke Luar Negeri, pertumbuhan pohon damar sangat lambat karena membutuhkan puluhan tahun untuk dapat memproduksi getah damar.

Distribusi ekspor di Indonesia kian naik dari tahun ke tahun baik dari ekspor migas maupun non-migas. Nilai ekspor Indonesia Juni 2021 mencapai US\$18,55 miliar atau naik 9,52 persen dibanding ekspor Mei 2021. Dibanding Juni 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 54,46 persen. Ekspor

¹²Mey Risa, *Ekspor Dan Impor* (Deepublish, 2018), h.5.

¹³Afissena, "Penanganan Dokumen Ekspor Fructose Syrup Milik Pt. Alam Manis Indonesia Oleh Emkl Pt. Multi Terminal Indonesia Cabang Semarang," *Karya Tulis*, 2019.

¹⁴Hafis M. Kaunang Ataji dkk., "Potensi Kearifan Lokal Hutan Damar Lampung Barat Sebagai Komoditas Ekspor Dan Obyek Wisata Edukatif," *Bioloa* 2, no. 2 (30 Agustus 2021).

non-migas Juni 2021 mencapai US\$17,31 miliar, naik 8,45 persen dibanding Mei 2021, dan naik 51,35 persen dibanding ekspor non-migas Juni 2020.¹⁵

Pada Sabtu 4 juli 2020 Kementerian Pertanian melalui Karantina Pertanian Lampung mencatat fasilitasi ekspor getah damar jenis mata kucing sepanjang tahun 2019 mencapai 228,7 ton. Pada periode Januari hingga Juni 2020 ekspornya baru mencapai 93 ton serta menembus enam negara tujuan ekspor meliputi Yaman, Tunisia, Sudan, Arab Saudi, Singapura, dan Yunani.¹⁶

Kenaikan permintaan ekspor damar mata kucing menimbulkan masalah baru bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang ekspor damar, dikarenakan proses pertumbuhan pohon damar siap panen membutuhkan waktu minimal 20 tahun, serta cara mengais getah damar dilakukan sebulan sekali untuk hasil yang maksimal dan berkualitas.

Dikarenakan pertumbuhan pohon yang lamban menyebabkan terbatasnya persediaan damar siap ekspor, dan seiring naiknya permintaan ekspor damar mata kucing banyak memunculkan para pengepul-pengepul baru, sehingga barang dari petani tidak lagi terfokus pada satu pengepul tetapi terbagi-bagi kepada para pengepul lainnya.

Hal itu menyebabkan masalah bagi perusahaan besar yang bergerak di bidang ekspor damar mata kucing, yakni kekurangannya bahan baku untuk di ekspor ke luar negeri, dikarenakan terjadinya perebutan barang antara para pengepul lama dan pengepul baru yang menyebabkan menipisnya persediaan barang.

Untuk dapat meminimalisir resiko kekurangan persediaan

¹⁵“Badan Pusat Statistik,” diakses 15 Maret 2022, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1824/ekspor-juni-2021-mencapai-us-18-55-%20miliar-dan-impor-juni-2021-senilai-us-17-23-miliar.html>.

¹⁶“Ekspor Damar Lampung Tembus Enam Negara - Antara News Lampung,” diakses 15 Maret 2022, <https://lampung.antaranews.com/berita/431886/ekspor-damar-lampung-tembus-enam-negara>.

barang maka perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang tersebut harus benar-benar memperhatikan strategi yang digunakan guna mempertahankan arus pendistribusian ekspor damar mata kucing.

Salah satu langkah untuk mengatasi masalah yang muncul, perusahaan membutuhkan seseorang manajer yang memiliki pemahaman tentang ilmu manajemen distribusi yang baik, guna mempertahankan arus pendistribusian ekspor damar mata kucing serta mengatasi persaingan yang makin ketat diantara para pelaku usaha ekspor damar mata kucing.

CV Damar Indo Global berdiri pada tahun 2018 yang dipimpin oleh Bapak Novriansyah dan merupakan salah satu dari 5 eksportir besar yang berada di kabupaten pesisir barat, serta merupakan pemain baru dalam pengiriman ekspor damar mata kucing tetapi dapat mengimbangi para pemain lama dalam segi pengiriman damar mata kucing, dengan cara melakukan pengiriman melalui agen atau makelar yang berada di jakarta yang tidak dilakukan oleh para pemain lama untuk mengirimkan damar mata kucing, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Pengiriman Barang Pertahun

Tahun Pengiriman	Kalkulasi Barang Pertahun
2019	50 Ton
2020	70Ton
2021	90 Ton

Sumber : Hasil Wawancara

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwasanya CV Damar Indo Global telah banyak mengirimkan barang keluar dari 3 tahun terakhir, hal itu menunjukkan kesanggupan CV Damar Indo Global dalam mengirimkan barang untuk ekspor, yang tidak kalah saing dari para pemain-pemain lama dalam segi pengiriman yakni yang mengirimkan barang dari kisaran 50 sampai 100 Ton dalam 1 tahun, tergantung permintaan

pembelian.

CV Damar Indo Global melakukan pemasaran damar mata kucing melalui link atau pasar yang mempertemukan antara pembeli dan penjual yang bernama tradekey, trade india, dan link id yang digunakan oleh CV Damar Indo Global, di dalam pasar tersebut terdapat 3 kategori yakni reguler, premium, dan gold. Dikarenakan CV Damar Indo Global adalah pemain baru dan belum memiliki website resmi penjualan, CV ini terdaftar di dalam kategori reguler dimana dalam tahapan ini tidak berlaku syarat-syarat seperti syarat dalam kategori premium dan gold yakni harus memiliki website resmi tersendiri.

Terdapat beberapa jenis-jenis damar yang diproduksi oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat yang berasal dari biji dasar A,B,C,D,E,dan Debu lalu di pecah menjadi beberapa bagian meliputi :

1. AB ekspor yakni memiliki warna putih bersih 100%, biji besar, kualitas tertinggi
2. CD ekspor yakni memiliki warna putih bersih 100%, biji lebih kecil dari AB, kualitas tertinggi.
3. ABC semi yakni mengandung kadar warna coklat atau buram 30%, putih 70%, kualitas sedang
4. AC bagus yakni mengandung kadar warna coklat atau buram 70%, putih 30%, kualitas sedang.
5. CK yakni gabungan kadar warna coklat dan hitam, kualitas rendah.
6. DE yakni biji kecil dari biji dasar D dan E memiliki kadar kayu, kualitas rendah.
7. EE yakni murni biji dasar E mengandung kadar kayu, kualitas rendah.
8. DEBU yakni saringan damar terendah.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis menarik sebuah judul penelitian yakni “**Analisis Manajemen Distribusi Pengekspor Damar Mata Kucing**

CVDamar Indo Global Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dari pemaparan yang ada di atas maka penelitian ini berfokus pada Manajemen distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat.

2. Sub-Fokus Penelitian

Sub-fokus penelitian ini yakni mengetahui Manajemen distribusi ketersediaan barang dari Petani-Pengepul-CV Damar Indo Global Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat?
2. Bagaimana tinjauan perspektif Ekonomi Islam terhadap kegiatan distribusi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Manajemen Distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat.
2. Untuk menjelaskan tinjauan Perspektif Ekonomi Islam terhadap kegiatan distribusi.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang Manajemen Distribusi dan tentang aset negara potensial yaitudamar mata kucing, dan berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis, serta memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang menambah pengetahuan tentang disiplin ilmu manajemen distribusi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi CV Damar Indo Global Pesisir Barat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan kepada pihak CV Damar Indo Global Pesisir Barat sebagai tambahan pemikiran untuk menjalankan strategi distribusi.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk belajar dan melatih kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan menyalurkan ke dalam sebuah karya tulis.

c. Bagi Pihak Akademik.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitiselanjutnyaserta dapat menambah kepustakaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai suatu acuan dalam penelitian, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Belladona Sekar Ayu Destisya(2018)	Analisis saluran distribusi produk vaksin PT.Bio Farma (Persero)	Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PT.Bio

)	pada sektor Ekspor.		Farma telah melakukan seluruh kegiatan saluran distribusi yang bertujuan mencapai utilitas pelanggan.
2	Djamaludin Sundah, Arrazi Bin Hasan jan, dan Jacky S.B.Sumarauw (2019)	Analisis saluran distribusi ikan Mujair Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendistribusian ikan mujair desa matungkas melibatkan petani ikan mujair, distributor dan pengecer. Terdapat 2 alternatif saluran distribusi dalam pendistribusian ikan mujair desa matungkas, yaitu petani – distributor- pengecer- konsumen, dan

				petani pengecer- konsumen. –
3	Thesa Natasya Karundeng, Silvya L.Mandey, dan Jacky S.B.Sumarauw (2018)	Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus di CV.Karya Abadi, Manado).	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan aktivitas distribusi fisik yang mengutamakan transportasi dalam pelaksanaan distribusinya
4	Nanda Ayu Muchlisa dan Moh.Agung surianto (2021)	Analisis Saluran Distribusi pada PT.Panahmas Dwitama Distrindo Jember	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penjualan yang diambil oleh PT Panahmas Dwitama Distrindo Jember merupakan sebuah strategi yang tepat bagi suatu perusahaan dalam

				menjalankan proses distribusi.
5	Clara Johana Sengkey, Paulus Kindangen, dan Jessi J Pondaag (2020)	Analisis Saluran Distribusi dalam rantai pasokan Ikan Mentah Segar pada organisasi “Kembang Laut” di Pulau Nain Minahasa Utara	Kualitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan distribusi rantai pasokan pada Nelayan Pulau Nain sudah terlalu panjang sehingga di haruskan adanya pemotongan rantai pasok pada saluran rantai pasok karena jika tidak adanya pemotongan rantai pasok itu akan mempengaruhi lambatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat Pulau Nain, tanpa adanya perubahan dari masa ke masa, sehingga dapat merugikan masyarakat

				pulau nain itu sendiri.
--	--	--	--	-------------------------

Sumber Data: Data diolah oleh penulis (2022).

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, di dalam penelitian ini Penulis menambahkan perspektif ekonomi islam sebagai sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yakni metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Kegiatan ilmiah merupakan kegiatan yang berlandaskan ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional artinya suatu kegiatan penelitian yang prosesnya masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Empiris merupakan suatu metode yang digunakan dan dapat ditangkap oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengerti dan memahami metode yang dilakukan. Sistematis memiliki arti yaitu proses yang digunakan dalam suatu penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu.

Agar memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian maka diperlukan metode yang tepat agar penelitian mendapatkan data yang lengkap dan berjalan dengan lancar, untuk itu terdapat tahap-tahapan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ialah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara kritis melalui langkah-langkah yang sistematis guna menemukan poin-poin

penting serta fakta yang relevan dan dijadikan sebagai kunci penelitian.¹⁷

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif dan mendalam tentang obyek penelitian serta mengungkapkan fakta yang ada dalam beberapa anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Penelitian inimeneliti tentang strategi distribusi ekspor damar mata kucing pada CV Damar Indo Global Pesisir Barat.

Dalam praktik nyata di lapangan peneliti berfokus kepada data-data perusahaan baik dari wawancara terhadap pimpinan perusahaan maupun data yang sudah ada di perusahaan.

Selanjutnya pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif ialah penelitian yang menyelidiki suatu keadaan serta kondisi yang sudah disebutkan dan dijelaskan melalui laporan penelitian.

Dalam deskriptif kualitatif, penelitian ini menggambarkan manajemen distribusi ekspor damar, serta pandangan islam terhadap kegiatan distribusi ekspor damar mata kucing pada CVDamar Indo Global Pesisir Barat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Kuala Stabas, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung.

¹⁷Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2011):28–37.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang atau sekelompok orang yang dianggap mengetahui dengan baik masalah yang diteliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Berikut adalah para informan penelitian di perusahaan CV Damar Indo Global Pesisir Barat:

- a. Petani Damar Bpk.Andi
- b. Pengepul Damar Bpk.Budi
- c. Pimpinan perusahaan CV Damar Indo Global Pesisir Barat Bpk.Novriansyah.
- d. Staf karyawan perusahaan CV Damar Indo Global Pesisir Barat yakni:
 - 1) Muhayyat Aldino
 - 2) Arya Gunawan
 - 3) Irpan Santoso
 - 4) Zulkifli
 - 5) Ali
 - 6) Iwan
 - 7) Akmal
 - 8) Arul
 - 9) Leo
 - 10) Jaja
 - 11) Okta
 - 12) Sari
 - 13) Lisa
 - 14) Siti
 - 15) Tina
 - 16) Dewi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan di dalam penelitian terutama penelitian kualitatif, wawancara merupakan percakapan langsung secara tatap muka dengan orang yang mengetahui tentang objek penelitian, dan wawancara juga merupakan suatu alat komunikasi untuk membuktikan suatu informasi ataupun suatu keterangan secara benar.¹⁸

Terdapat beberapa cara wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara pewawancara (*interviewer*) telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis atau dapat disebut dengan angket/kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memiliki sifat bebas yang tidak berlandaskan dengan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis serta lengkap, melainkan hanya berpacu kepada garis besar masalah penelitian yang akan diteliti.

Dari penjelasan metode wawancara diatas, wawancara di dalam penelitian ini, penulis

¹⁸Muhammad Ali, *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h.252

menggunakan cara atau metode wawancara tidak terstruktur dan menggunakan teknik *in –depth interview* yaitu wawancara secara tatap muka dan mendalam dengan pimpinan perusahaan dan staf karyawan perusahaan CV Damar Indo Global guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan langsung yang berfungsi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, untuk memberikan gambaran nyata dari suatu peristiwa atau kejadian sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi terhadap aspek tertentu.¹⁹ Di dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait kegiatan distribusi yang dilakukan oleh CV Damar Indo Global Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian dapat berbentuk catatan pribadi, surat, buku harian, laporan kerja, catatan kasus, dan lain-lain. Dokumentasi yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rekaman dan pengambilan gambar melalui kamera.

5. Sumber Data Penelitian

Data adalah semua keterangan ataupun informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu penulis mengambil sumber data untuk penelitian ini menggunakan data-data sebagai berikut:

¹⁹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Instrumen Kunci* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012).h.61.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian (informan). Data primer adalah data yang amat penting serta berpengaruh pada penelitian.²⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survey langsung dan wawancara dengan pimpinan dan staf karyawan CV Damar Indo Global Pesisir Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung yang dapat memperkuat data dan memberikan tambahan data penelitian, yang diperoleh dari buku, majalah, brosur, atau dari sumber-sumber yang ada.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena untuk memecahkan masalah yang ditemukan digunakan analisis data.²¹ Untuk menganalisis data dilakukan secara kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat dipahami.

Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan ditarik generalisasinya sehingga mempunyai sifat umum. Dengan metode ini penulis dapat menyaring atau menimbang data yang telah terkumpul serta menganalisa data sehingga mendapatkan jawaban yang benar dari permasalahan.

Di dalam analisa data penulis akan mengolah data-data yang telah terkumpul menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan A. Michael Hurman yakni:

²⁰Bagong Suryanto Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2000).h.55

²¹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006).h.130.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Merupakan suatu kegiatan memilih atau mengelompokkan suatu data penelitian untuk mempermudah penulis dalam menentukan data-data yang pokok serta fokus kepada hal yang lebih penting, sehingga proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan benar.

b. Penyajian Data (*Data Display*).

Di dalam suatu penelitian perlu adanya penyajian data, guna memberikan suatu informasi terkait dengan data penelitian yang diperoleh di lapangan. Di dalam penelitian ini penulis menyajikan Data Penelitian dengan sajian yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Setelah semua data di analisis langkah terakhir ialah menarik kesimpulan penelitian yang merupakan temuan baru yang bersifat deskriptif atau gambaran yang belum jelas menjadi jelas.

Dari ketiga langkah diatas maka penulis akan mengolah data secara benar sehingga dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang sedang terjadi, serta memberikan solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian perlu adanya pembahasan secara sistematis pada setiap Bab dalam suatu penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I :Pendahuluan

Menjelaskan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan,

metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II :Landasan Teori

Merupakan landasan awal dalam penelitian yang menerangkan tentang kajian terhadap penelitian terdahulu, dan poin selanjutnya membahas tentang:

- a. Manajemen distribusi meliputi pengertian, fungsi, konsep, tujuan, dan perspektif islam.
- b. Distribusi meliputi pengertian, sistem, tujuan, fungsi, strategi, dan perspektif islam.
- c. Ekspor meliputi pengertian, dasar pengaturan perdagangan ekspor, peranan dalam perdagangan internasional, jenis-jenis, tahap-tahapan, prosedur, dan tujuan.

3. Bab III :Deskripsi Objek Penelitian

Merupakan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian meliputi sejarah berdirinya CV Damar Indo Global Pesisir Barat, profil perusahaan, serta penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV :Analisis

Menjelaskan tentang paparan dan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

5. Bab V :Penutup

Berisikan kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dan memuat saran-saran yang berhubungan dengan topik pembahasan ssecara menyeluruh dan selanjutnya di akhiri dengan kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Distribusi

1. Pengertian Manajemen Distribusi

Manajemen merupakan hal yang sangat penting di dalam aspek kehidupan. Maka dari itu manajemen menjadi icon yang urgen, baik secara individual maupun secara kelompok. Banyak dari para peneliti yang mentafsirkan arti dari manajemen secara berbeda, akan tetapi memiliki maksud dan tujuan yang sama.

Pengertian manajemen yang paling sederhana ialah suatu seni untuk memperoleh hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Manajemen berarti:

- a) Proses penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran.
- b) Pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan.²²

Selanjutnya kata benda "manajemen" atau management memiliki berbagai arti yakni *pertama*, sebagai pengelolaan, pengendalian atau penanganan (managing). *kedua*, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa skilfull treatment. *Ketiga*, gabungan dari dua pengertian tersebut, yakni yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Manajemen menurut istilah, adapun dalam hal ini para ahli berpendapat:

a) DRS,H.Melayu, S.P.Hasibuan

Manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.²³

b) George R.Terry

Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan guna mencapai tujuan suatu perusahaan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.²⁴

c) John F.Mee

Manajemen dapat diartikan sebagai seni dalam upaya meminimalisir biaya untuk kemakmuran maksimum bagi pemilik usaha dan menyediakan layanan terbaik untuk konsumen.²⁵

Manajemen merupakan seni dan ilmu pengetahuan, mengenai hal ini sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwasanya manajemen adalah seni dan segolongan lainnya mengatakan manajemen adalah ilmu, dan sesungguhnya kedua pendapat itu sama-sama mengandung kebenaran.

²³H.Malayy Hasibuan S.P., *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

²⁴Yayat M. Harujito Yayat, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Graziendo, 2004).

²⁵“Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli | kumparan.com,” diakses 15 Maret 2022, <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-1vI0vGFJc7g>.

Jika kita menyimak daripada uraian-uraian diatas maka dapat kita simpulkan mengenai manajemen bahwasanya:

- a) Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
- b) Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni
- c) Manajemen merupakan suatu proses yang sistematis, terkoordinasi, koperatif dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.
- d) Manajemen dapat dilaksanakan ketika terbentuknya suatu organisasi dengan tujuan yang sama.
- e) Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab.
- f) Manajemen terdiri dari beberapa fungsi.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat kita pahami bahwasanya manajemen merupakan suatu ilmu dan/atau seni yang mengatur kegiatan-kegiatan di dalam suatu perusahaan yakni kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang atau jasa.

Di dalam kegiatan produksi dan konsumsi suatu perusahaan ada kegiatan lain yang disebut dengan kegiatan pendistribusian barang yang bertujuan mempermudah barang sampai kepada konsumen. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik, maka dibutuhkan manajemen distribusi yang tepat.²⁶

Manajemen distribusi ialah proses pemindahan hak/kepemilikan/kontrol produk dari produsen ke konsumen, yaitu kegiatan yang menyangkut pemindahan produk secara fisik dari produsen ke konsumen, yang umumnya merupakan upaya pengaturan yang menyangkut perencanaan aspek ketersediaan dan

²⁶Suryanto, Tulus, and Erike Anggraini, “‘Comparing cost leadership strategy with differentiation strategy towards firm performance on Jakarta Islamic Index.’ *The Winners* 21.1 (2020): 35-41.

penyaluran barang. Orang yang menguasai ilmu manajemen dalam suatu perusahaan disebut dengan manajer, manajer memiliki wewenang dalam mengatur sebuah bidang dalam perusahaan guna mewujudkan tujuan perusahaan.

Selanjutnya manajemen distribusi di dalam suatu perusahaan merupakan upaya pengaturan yang menyangkut perencanaan aspek ketersediaan dan penyaluran barang kepada konsumen. Manajemen distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membantu proses pemasaran yang dijalankan oleh sebuah perusahaan.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi dalam hal ini adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam satu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan administrative.

Para ilmuan telah sepakat bahwa pada dasarnya jenis keseluruhan fungsi-fungsi manajemen dapat digolongkan kepada dua jenis utama, yaitu fungsi organik dan fungsi penunjang. Adapun yang dimaksud kepada golongan jenis fungsi organik dan fungsi penunjang antara lain:

- a. Fungsi organik adalah keseluruhan fungsi utama yang mutlak, diperlukan oleh para manajer dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi-fungsi organik tersebut merupakan penjabaran kebijaksanaan dasar atau strategi organisasi yang telah ditetapkan dan harus digunakan sebagai dasar bertindak.
- b. Fungsi penunjang adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung semua kegiatan fungsi organik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di dalam fungsi manajemen terdapat empat fungsi pokok sebagaimana yang dikutip dari Yayat M. Herujito dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen* antara lain:

- a. *Planning*
- b. *Organizing*
- c. *Actuating*
- d. *Controlling*.²⁷

Agar dapat lebih mudah memahami arti dari fungsi-fungsi manajemen, berikut penjelasan dari pengertian fungsi-fungsi manajemen:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah merupakan suatu penentuan sasaran yang ingin dicapai, suatu tindakan nyata yang harus dilaksanakan, serta membentuk organisasi yang tepat untuk mencapai sasaran tersebut dengan mengandalkan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.²⁸

Menurut Abdul Rosyad Shaleh di dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Dakwah Islam* terdapat beberapa tahap di dalam proses perencanaan yaitu:

- a) Perkiraan dan perhitungan masa depan (*forcasting*).
- b) Penentuan serta perumusan sasaran perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya.

²⁷Harujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 18.

²⁸M. Kadarman Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: PT Prenhallindo, 2001).

- d) Penetapan metode.
 - e) Penetapan penjadwalan waktu.
 - f) Penetapan lokasi.
 - g) Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lainnya yang diperlukan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan membagi pekerjaan yang telah ditetapkan kepada seluruh anggota organisasi tanpa terkecuali, sehingga pekerjaan terbagi habis kedalam unit-unit kerja. Pembagian pekerjaan ini disertai pendelegasian kewenangan agar masing-masing melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab, demi terwujudnya tujuan perusahaan.

Pengorganisasian juga merupakan penetapan struktur para anggota untuk memberikan perannya masing-masing melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, Bagian-bagiannya meliputi pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan, serta pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya.²⁹

Di dalam organisasi mengharuskan adanya pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi baik secara horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.

Di dalam struktur organisasi terdapat pokok-pokok proses pengorganisasian menurut Ernest Dale dan Stoner James meliputi:

²⁹Zuliyansyah A, Dimas Pratomo, and Okta Supriyaningsih, “‘The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty.’ Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE) 5.1 (2022): 203-224.

- a) Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b) Pembagian kerja kedalam aktivitas-aktivitas yang secara logis agar dapat dilakukan oleh para anggota organisasi.
 - c) Mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas yang sama secara logis menjadi kelompok-kelompok dan menyusun skema kerjasama antar kelompok tersebut.
 - d) Menetapkan mekanisme (aturan main) untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi dalam satu-kesatuan yang harmonis.
 - e) Menopang keefektifitasan organisasi dan mengambil langkah-langkah penyesuaian guna mempertahankan dan meningkatkan efektifitas.³⁰
- 3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan upaya manajer dalam menggerakkan orang-orang untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien berdasarkan perencanaan dan pembagian tugas masing-masing, untuk menggerakkan orang-orang tersebut diperlukan tindakan memberikan motivasi, menjalani hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan atau peningkatan pelaksana.³¹

Di dalam penggerakan atau *actuating* itu sendiri terdapat lima fungsi yang meliputi:

³⁰Harujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 126-127.

³¹D Yulistia, *Biaya pengembangan sumber manusia yang terkait dengan akuntansi sektor publik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kabupaten/kota di Provinsi Lampung* (Tesis, Fakultas Ekonomi dan bisnis islam Universitas Lampung, 2013).

- a) Fungsi untuk mempengaruhi seseorang agar mau menjadi pengikut di dalam suatu organisasi.
- b) Berfungsi melunakkan daya resistensi atau perilaku menentang baik individu maupun kelompok di dalam organisasi.
- c) Memiliki fungsi untuk membuat seseorang ataupun orang banyak merasa suka mengerjakan tugasnya dengan semaksimal mungkin.
- d) Berfungsi untuk memupuk kesetiaan, rasa kasih sayang, dan cinta terhadap suatu organisasi,
- e) Serta berfungsi untuk menanamkan rasa tanggung jawab secara penuh kepada setiap anggota organisasi terhadap tuhan, negara, masyarakat, dan tugas yang diembannya.³²

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan di dalam proses pengawasan meliputi:

- a) Menetapkan standar.

³²Kadarman dan Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, h. 87-88.

- b) Mengukur kinerja atau program rencana.
- c) Memperbaiki penyimpangan di dalam suatu rencana.³³

3. Konsep Manajemen Distribusi

Adapun konsep manajemen distribusi sebagai berikut:

a. Saluran distribusi

Saluran distribusi adalah orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Kotler menyatakan bahwasanya saluran distribusi adalah sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam pengalihan hak atas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.

Saluran distribusi bertujuan agar produk dapat dengan selamat dan aman sampai kepada konsumen, semakin baik saluran distribusi maka akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. saluran distribusi pada umumnya terdapat tiga elemen yakni pengecer, pedagang grosir, dan pedagang besar.

Yang dimaksud dengan pengecer ialah penjual yang mengambil barang produksi dari produsen dalam skala yang kecil, pedagang grosir adalah penjual yang mengambil barang produksi dari produsen dalam skala yang lebih besar dari pengecer, dan pedagang besar merupakan penjual yang mengambil barang produksi dari produsen dalam skala yang lebih besar dari pengecer dan pedagang grosir.

³³Ibid.,h. 161.

Berikut tahapan saluran distribusi yang sering digunakan oleh perusahaan meliputi:

1) Produsen – Konsumen.

Dalam tahapan ini produsen langsung bertemu dengan konsumen tanpa adanya perantara, biasanya kegiatan ini dilakukan dengan cara penjualan pribadi.

2) Produser – Pengecer – Konsumen.

Dalam tahapan ini sering juga dikenal sebagai saluran satu tingkat dimana pengecer/perantara membeli produk dari produsen lalu dijual kembali secara eceran kepada konsumen.

3) Produsen- Pedagang Besar – Pengecer– Konsumen.

Dalam tahapan ini sering dikenal sebagai saluran dua tingkat, dimana terdapat dua perantara sebelum barang produksi sampai kepada konsumen, yakni dari produsen ke pedagang besar dikarenakan pedagang besar membeli produk dalam skala besar, lalu pedagang besar menjual kembali barang produksi kepada pengecer, lalu pengecer akan menjual kembali barang produksi tersebut kepada konsumen akhir.

4) Produsen-Agen – Pengecer – Konsumen.

Tahapan ini sama dengan saluran dua tingkat yang membedakannya ialah agen yang menggantikan pedagang besar, agen itu sendiri berperan sebagai pedagang besar yang telah dipilih oleh produsen untuk menyampaikan barang produksi ke tangan konsumen.

5) Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen.

Dalam tahapan ini sering disebut sebagai saluran tiga tingkat, barang produksi melalui tiga saluran distribusi hingga sampai ke konsumen akhir.

b. Distribusi fisik

Yaitu kegiatan yang menyangkut pemindahan produk secara fisik dari produsen ke konsumen.

Menurut Stanton distribusi fisik adalah semua kegiatan yang dapat bertalian dengan memindahkan produk-produk yang tepat, dalam jumlah yang tepat ke tempat yang tepat pula.

Terdapat beberapa tugas dalam kegiatan distribusi fisik antara lain:

- 1) Perencanaan yakni membuat rencana untuk kegiatan pendistribusian barang.
- 2) Pengimplementasian/penerapan dari rencana yang telah dibuat, dan
- 3) Pengendalian arus material, barang jadi, dan informasi yang berkaitan secara fisik dari tempat produsen ke tempat konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Secara terperinci kegiatan-kegiatan yang ada dalam distribusi fisik terbagi menjadi lima kelompok yaitu:

- 1) Penentuan lokasi persediaan dan sistem penyimpanan (Gudang),

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu keputusan bisnis yang harus dibuat secara hati-hati dan matang. Menurut Kasmir, Penentuan lokasi gudang harus memperhatikan beberapa

aspek yakni dekat dengan pasar, dekat dengan bahan baku, biaya dan luas produksi.³⁴

Gudang merupakan suatu tempat penyimpanan barang produksi. Menurut Warman, gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.³⁵

Sedangkan menurut Hidayati Dkk, gudang atau storage merupakan tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan dilakukan proses manufacturing maupun barang jadi yang siap dipasarkan.³⁶

pergudangan tidak hanya kegiatan penyimpanan barang saja melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, penyortiran, pelebelaan, sampai dengan proses pengiriman.

- 2) Sistem penanganan barang dengan menggunakan alat yang disebut dengan palet, yang berfungsi untuk memindahkan barang secara cepat dengan jumlah barang yang besar.
- 3) Penggunaan sistem pengawasan persediaan bertujuan untuk memantau persediaan barang di gudang agar proses distribusi berjalan dengan baik.

³⁴ Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2003) h. 152.

³⁵ Warman, *Manajemen Pergudangan* (Jakarta: Prenada Media, 2015) h. 75.

³⁶ Hidayati, Mafita Azizah, and Hari Purnomo. 'Perancangan Tata Letak Gudang Produk Jadi Menggunakan Association Rule Mining Di PT. Supratik Suryamas Yogyakarta.' *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri* 9.2 (2013): 182922.

- 4) Penetapan prosedur untuk memproses pesanan guna mempermudah dalam melakukan pembelian barang.
- 5) Pemilihan metode pengangkutan bertujuan untuk memilih transportasi pengangkutan barang dilihat dari keefektivitasannya menghantarkan barang produksi ke tangan konsumen dengan kualitas terbaik.

4. Tujuan Manajemen Distribusi

Di dalam suatu proses manajemen tentu saja akan ada tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, maka daripada itu berikut merupakan tujuan-tujuan dari manajemen distribusi:

- a. Menjalankan dan menilai strategi perencanaan pendistribusian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan peninjauan terhadap kinerja kelompok dalam menjalankan tugasnya.
- c. Melakukan pembaharuan terhadap strategi pendistribusian apabila terdapat kendala dalam perencanaan tersebut.
- d. Meninjau kekuatan, mengetahui kelemahan, dan mengantisipasi ancaman yang akan terjadi.
- e. Serta membuat inovasi-inovasi baru yang berfungsi meningkatkan kinerja pendistribusian.

5. Manajemen Distribusi Dalam Perspektif Islam

Di dalam sudut pandang islam manajemen disamakan dengan kata *Al-Tadbir* (pengaturan). Kata ini berasal dari kata *dabbara* – *yudabbiru* – *al-mudabbiryang* berarti mengatur, dan banyak terdapat di dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S.As-Sajadah : 5)

Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwasanya Allah Swt merupakan Dzat yang mengatur seluruh alam semesta ini (*Al-Mudabbir*). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt, dalam mengelola alam semesta. Dan manusia diciptakan oleh Allah Swt untuk menjadi Khalifah/pemimpin di muka bumi, maka dari itu manusia harus bisa mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya.

Maka daripada itu apabila kepemimpinan manusia di atas muka bumi ini, dimasukan kedalam suatu ranah perusahaan maka orang yang mempunyai wewenang tersebut adalah seorang manajer atau pimpinan terhadap suatu bidang di dalam perusahaan,

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu perusahaan terletak pada manajernya dimana apabila manajer dapat dengan baik mengelola suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan hidup dengan jangka waktu yang lama begitupun sebaliknya, manajer yang baik akan senantiasa membuat perencanaan yang matang untuk keberlangsngan perusahaannya.

Di dalam islam perencanaan disebut juga dengan istilah *At-Tahthiith* yang memiliki arti perencanaan dari suatu kegiatan yang akan datang dengan acuan waktu dan metode tertentu. Suatu perencanaan yang dibuat dengan matang dan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula seperti halnya jika kita membuat perencanaan untuk

suatu acara dan perencanaan tersebut dibuat dengan matang maka akan menghasilkan suatu kesuksesan di dalam acara tersebut, dan hal ini sangat disenangi oleh Allah Swt seperti di dalam sabda Nabi Saw:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا
عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

“Rasulallah bersabda: Sesungguhnya Allah Swt mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas). (HR.Thabrani dan Baihaqi).

Dari hadist diatas dapat kita ketahui bahwasanya Allah Swt mencintai orang yang mengerjakan pekerjaannya secara terarah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat mencapai hal yang diinginkan.

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya ilmu manajemen erat kaitannya dengan islam. Dasar-dasar ilmu manajemen sudah ada di dalam Qur'an dan telah diterapkan oleh baginda nabi Muhammad Saw di dalam kepemimpinannya.

Maka daripada itu kita sebagai umat islam harus mengikuti jejaknya dalam memimpin, baik memimpin individual diri sendiri maupun memimpin suatu kelompok. Sebagai umat islam dalam bidang keilmuan harus memperkenalkan kembali kepada umat islam yang lainnya tentang prinsip manajemen islam yang telah diterapkan oleh Rasulullah sejak dahulu, agar terciptanya kesejahteraan bersama.

B. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Di dalam dunia bisnis terdapat beberapa aktivitas yakni produksi, distribusi, dan konsumsi. Distribusi

berasal dari kata dasar distribute yang memiliki makna menyalurkan, membagikan, menyebarkan, dan mendistribusikan.³⁷ Dengan kata lain distribusi merupakan suatu proses penyaluran suatu produk barang maupun jasa dari produsen ke konsumen.

Dalam bisnis distribusi yang baik akan memperlancar jalannya suatu bisnis karena distribusi dapat membantu suatu perusahaan dalam memperluas jangkauan konsumen. Di dalam upaya memperlancar laju arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen maka hal yang sangat penting yang harus diperhatikan adalah saluran distribusi.

Untuk itu diperlukannya pemahaman yang baik tentang saluran distribusi untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam pemasaran suatu produk. Menurut Tjiptono saluran distribusi adalah rute atau rangkaian perantara, baik yang dikelola pemasar maupun yang independen, dalam menyampaikan barang dari produsen ke konsumen.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Distribusi secara bahasa diartikan penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau kebeberapa tempat.³⁸ Selain itu ilmuwan ekonomi konvensional kotler dan amstrong juga mendefenisikan distribusi adalah suatu saluran atau sistem yang menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen.³⁹

Secara garis besar pendistribusian dapat dimaknai sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha

³⁷Anatasia Anjani, "Apa yang Dimaksud Distribusi? Ini Pengertian dan Tujuannya," *detikedu*, diakses 15 Maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5777879/apa-yang-dimaksud-distribusi-ini-pengertian-dan-tujuannya>.

³⁸Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

³⁹Gary Amstrong Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2001).

memperlancar/mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, harga, tempat dan saat dibutuhkan).

Dalam melakukan kegiatan distribusi terdapat pihak yang disebut dengan distributor. Distributor adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi atau dapat disebut juga sebagai pedagang yang membeli maupun mendapatkan barang dagangannya dari produsen secara langsung. Kemudian barang yang di dapat dari produsen tersebut dijual kembali kepada para konsumen.

Distributor dapat berupa pedagang atau makelar. Pedagang merupakan seorang atau lembaga yang melakukan kegiatan membeli atau menjual barang kembali tanpa merubah wujud atau bentuk aslinya. Pedagang juga dibedakan menjadi dua jenis, pedagang besar dan pedagang kecil/eceran. Sedangkan makelar ialah seorang perantara yang mempertemukan penjual dan pembeli.

Dari definisi-definisi distribusi diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya yang dimaksud distribusi adalah mekanisme atau sistem yang menjadi penghubung atau media antara hasil dari kegiatan produksi (produk) kepada konsumen. Beberapa faktor yang menjadi dasar distribusi, yaitu tukar menukar (exchange), kebutuhan (need), kekuasaan (power), sistem sosial dan nilai etika (*sosial system and ethical values*).⁴⁰

2. Sistem Distribusi

Sistem Distribusi adalah cara yang ditempuh atau digunakan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Sistem distribusi bertujuan agar

⁴⁰Euis Amalia, *Distributif Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

hasil produksi sampai kepada konsumen dengan lancar, tetapi harus memperhatikan kondisi produsen dan sarana yang tersedia dalam masyarakat, dimana sistem distribusi yang baik akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi.⁴¹

Dalam penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen, produsen dapat menggunakan beberapa jenis sistem distribusi yang dapat dikelompokkan:

- a. Distribusi langsung, yakni produsen menyalurkan hasil produksinya secara langsung kepada konsumen.
- b. Distribusi semi langsung, dimana penyaluran barang hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui perantara (toko) milik produsen itu sendiri.
- c. Distribusi tidak langsung, yaitu pada sistem ini produsen tidak langsung menjual hasil produksinya, melainkan melalui perantara (toko) milik orang lain.

3. Tujuan Distribusi

Di dalam setiap kegiatan pendistribusian barang akan ada tujuan pendistribusian barang, adapun tujuan distribusi yang dimaksud meliputi:

- a. Mengirimkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- b. Mempersingkat waktu sampainya barang ke konsumen.
- c. Dicapainya pemerataan produksi.
- d. Menjaga kontinuitas produksi.
- e. Meningkatkan kualitas produksi.
- f. Meningkatkan nilai guna barang.

⁴¹GU Saefurrohman, M Bahrudin, Y Devi, dkk, *Kontribusi penghimpunan wakaf uang berbasis komunitas sebagai sarana moderasi beragama terhadap sustainable Development Goal Provinsi Lampung* (Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Revenue 3(1), 87-106, 2022).

4. Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi dibedakan menjadi dua jenis yaitu fungsi pokok dan fungsi tambahan.

a. Fungsi Pokok

1) Pengangkutan (Transportasi)

Pada dasarnya tempat pelaksanaan kegiatan produksi berbeda dengan tempat konsumen, sehingga diperlukannya transportasi untuk mengantarkan produk tersebut sampai kepada tangan konsumen dikarenakan semakin majunya teknologi semakin banyak pula kebutuhan manusia.

2) Penjualan (*selling*)

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh produsen sebagai pemindahan hak milik suatu produk dari produsen kepada konsumen, dengan adanya penjualan ini konsumen dapat memiliki produk tersebut secara penuh.

3) Pembelian (*buying*)

Jika ada suatu kegiatan penjualan maka ada pula kegiatan pembelian yang dilakukan oleh konsumen sebagai bukti tanda pengalihan hak milik suatu produk.

4) Penyimpanan (*storing*)

Untuk menjamin keamanan dan keutuhan barang produksi maka diperlukannya kegiatan penyimpanan atau pergudangan.

5) Pembakuan Standar Kualitas Barang.

Di dalam kegiatan jual beli banyak dari pihak produsen maupun pihak konsumen menginginkan adanya ketentuan mutu, jenis, dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Maka dari itu diperlukannya pembakuan

standar kualitas barang agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

6) Bertanggung Jawab Atas Resiko

Seorang produsen yang memperjualbelikan suatu produk dituntut untuk bertanggung jawab apabila ada kerusakan atau ketidaksesuaian pada produk tersebut.

b. Fungsi Tambahan

1) Menyeleksi

Kegiatan menyeleksi ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui/membedakan produk yang bagus dan produk gagal, sehingga dapat meminimalisir adanya keluhan pada saat produk dipasarkan.

2) Mengemas

Setelah dilakukannya kegiatan penyeleksian barang maka untuk mempermudah pemasaran, barang harus dikemas dengan baik.

3) Memberi Informasi

Untuk memperlancar jalannya distribusi produsen harus memberikan informasi kepada konsumen tempat produksi, kegunaan, harga maupun kelemahan dari barang tersebut agar menciptakan kepuasan pelanggan, kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pengiklanan ataupun dipromosikan.

5. Strategi Distribusi

Menurut Prof. Stewart strategi distribusi adalah strategi penyediaan barang-barang bagi pelanggan potensial. Strategi distribusi (*distribution strategy*) adalah bagian dari strategi pemasaran yang berkaitan dengan upaya produsen agar produk sampai ke perantara dan

pelanggan akhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konsumen menemukan produk mereka dalam jumlah yang tepat pada waktu dan tempat yang tepat.

Strategi distribusi merupakan salah satu penopang kesuksesan suatu perusahaan maka dari itu setiap perusahaan harus benar-benar memperhatikan strategi distribusi yang tepat guna memperlancar arus pendistribusian barang sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan serta memperpanjang usia perusahaan.

Strategi distribusi dapat didefinisikan dengan beberapa cara antara lain:

- a. Distribusi adalah gerakan barang melalui saluran distribusi.

Yang dimaksud dengan gerakan barang adalah sistem penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui jalur saluran distribusi yang meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

- b. Distribusi mencakup kegiatan yang luas yang berhubungan dengan konsumen akhir.

Barang distribusi sebelum sampai ke tangan konsumen melalui tahapan-tahapan saluran distribusi yang sangat luas mencakup saluran distribusi satu tingkat, dua tingkat, dan tiga tingkat.

- c. Distribusi berkaitan dengan arus fisik suatu produk dari produsen ke konsumen.
- d. Distribusi dalam manajemen ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produk dari produsen ke konsumen.

6. Distribusi Dalam Perspektif Islam

Dari berbagai informasi yang telah dijelaskan di atas, kita memahami bahwa kegiatan pendistribusian adalah suatu kegiatan penyampaian produk dari produsen

ke konsumen dalam keadaan baik, tepat waktu, serta sesuai dengan keinginan pembeli.

Di dalam islam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi masuk kedalam hukum perniagaan atau perdagangan, dan islam memperbolehkan hal itu dengan catatan tidak melibatkan riba di dalamnya, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah Swt di dalam firmanNya yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ
اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.(Q.S Al-Baqarah:275).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya kegiatan perniagaan diperbolehkan di dalam islam dengan tetap mengikuti syariat-syariat islam yang memegang teguh kejujuran dalam praktik berdagang dan tidak melibatkan

riba.Selanjutnya konsep distribusi dalam pandangan islam yakni peningkatan dan pembagian harta kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan.

Supaya kekayaan yang ada dapat melimpah dan merata tidak terfokus pada satu orang saja, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam firmanNya yang berbunyi:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
 وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا
 يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
 فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٧﴾

“Harta rampasan perang (Fa’i) dari mereka yang diberikan Allah Swt kepada Rasul-Nya (yang berasal dari penduduk beberapa negeri maka (didistribusikan) untuk Allah Swt, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, agar harta itu tidak beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah, dan bertakwalah kepada Allah Swt. Sungguh, Allah Swt sangat keras hukumannya”.(Q.S.Al-Hasyr:7)

Dari ayat tersebut dijelaskan tentang perihal pemerataan harta kekayaan agar harta yang didapatkan tidak hanya beredar di kelompok orang-orang kaya saja namun dapat beredar ke semua lapisan masyarakat, agar

mencegah terjadinya perbuatan atau aktivitas ekonomi yang dilarang Allah Swt.⁴²

Apabila pemerataan atau pembagian harta tersebut dimasukkan kedalam pendistribusian barang, maka hal tersebut berhubungan dengan pemerataan barang distribusi pada saluran distribusi.

C. Ekspor

1. Pengertian Ekspor

Kegiatan ekspor adalah kegiatan mengirimkan suatu produk dari produsen ke konsumen yang berada diluar negeri, dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 19 tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor. Menurut Kamus Besar Indonesia (KBI), ekspor adalah pengiriman barang dagangan ke luar negeri.

Ekspor dapat diartikan sebagai membawa barang keluar dari Indonesia dengan tujuan komersil (diperdagangkan).⁴³ Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, penjualan barang oleh eksportir keluar negeri dikenai berbagai ketentuan dan pembatasan serta syarat-syarat khusus pada komoditas tertentu termasuk cara penanganan dan pengamanannya.

Ekspor adalah salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, yang dapat memperluas pasar dalam suatu industri sehingga dapat mendorong industri lain dalam perekonomian. Secara fisik ekspor diartikan

⁴²Nasrudin, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati, “Implementasi Asnaf Zakat dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan dan Keadilan.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23.1 (2022).

⁴³Nursyamsu Mahyuddin dan Nur Hidayat, *Bisnis Ekspor itu Mudah* (Penerbit Agromedia Pustaka, 2019).

sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang buatan dalam negeri ke negara-negara lain.

Pengiriman ini akan menimbulkan aliran pengeluaran yang masuk ke sektor perusahaan. Dengan demikian, pengeluaran agregat akan meningkat sebagai akibat kegiatan mengekspor barang dan jasa, pada akhirnya keadaan ini akan menyebabkan peningkatan dalam pendapatan nasional.⁴⁴

Pada umumnya, perekonomian negara-negara berkembang lebih banyak berorientasi ke produksi barang primer (produk-produk pertanian, bahan bakar, hasil hutan dan bahan mentah) daripada ke barang sekunder (manufaktur) dan barang tersier (jasa-jasa). Komoditi-komoditi primer tersebut merupakan andalan ekspor yang utama ke negara-negara lain, namun pertumbuhan ekspor ternyata tidak dapat mengimbangi ekspor negara-negara maju.

Faktor yang lebih penting dalam menentukan ekspor adalah kemampuan dari suatu negara untuk memproduksi barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Maksudnya, mutu dan harga barang yang diekspor minimal harus sama baik dengan yang diperjualbelikan di pasar luar negeri.

Cita rasa masyarakat di luar negeri terhadap barang yang dapat di ekspor dari suatu negara sangat penting peranannya dalam menentukan ekspor negara tersebut.⁴⁵ Dari beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekspor adalah setiap barang yang dijual dari suatu negara keluar ke negara lain.

⁴⁴Sadono Sukiriono, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006).

⁴⁵Adrian sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

2. Dasar Pengaturan perdagangan Ekspor-Import

Dalam menggiatkan kegiatan perdagangan internasional terutama ekspor impor, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai dasar pengaturan. Bentuk kebijaksanaan pemerintah tersebut diantaranya:

- a. Inpres No. 4 Tahun 1985, yaitu tentang penyempurnaan dalam tata cara pelaksanaan ekspor impor terutama tentang pemeriksaan barang ekspor impor.
- b. Paket Kebijaksanaan Mei (PAKEM) tahun 1986, yaitu tentang tata cara permohonan pengembalian bea masuk atau pembebasan bea masuk tambahan.
- c. Paket Kebijaksanaan Desember (PAKDES) tahun 1987, yaitu tentang kelonggaran yang diberikan berkaitan dengan ekspor impor.
- d. Paket Kebijaksanaan Oktober (PAKTO) tahun 1988, yaitu tentang perubahan dalam tata cara dan kemudahan ekspor impor.
- e. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1996 tentang Bea Masuk Antidumping dan Bea Masuk Imbalan.
- g. Keputusan Menteri perindustrian dan Perdagangan Nomor 136/MPP/Kep/6/1996 tentang Pembentukan Komite Antidumping Indonesia.
- h. Keputusan Menteri perindustrian dan Perdagangan Nomor 172/MPP/Kep/10/2000 tentang organisasi dan cara kerja tim organisasi anti dumping.
- i. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 427/MPP/Kep/10/2000 tentang Komite Anti dumping Indonesia.
- j. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 428/MPP/Kep/10/2000 tentang

Pengangkatan Anggota Komite Antidumping Indonesia.

- k. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 216/MPP/Kep/7/2001 tentang Perubahan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 261/MPP/kep/9/1996 tentang Tata Cara Persyaratan Pengajuan Penyelidikan Atas Barang Dumping dan Barang Mengandung Subsidi.
- l. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan.
- m. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

3. Peranan Ekspor Dalam Perdagangan Internasional

Dua keuntungan dari perdagangan internasional yaitu memungkinkan suatu negara memperluas pasar atau hasil-hasil produksinya dan memungkinkan negara tersebut menggunakan teknologi yang dikembangkan di luar negeri, yang lebih baik dari di dalam negeri.⁴⁶

Perdagangan internasional mendorong masing-masing negara ke arah spesialisasi dalam produksi barang di mana negara tersebut memiliki keunggulan komperatifnya. Dalam kasus constant cost, akan terjadi spesialisasi produksi yang penuh, sedangkan dalam kasus increasing cost terjadi spesialisasi yang tidak penuh. Yang perlu diingat disini adalah spesialisasi itu sendiri tidak membawa manfaat kepada masyarakat kecuali apabila disertai kemungkinan menukarkan hasil

⁴⁶Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

produksinya dengan barang-barang lain yang dibutuhkan.⁴⁷

Indonesia dengan hasil dari komoditas migas dan non migas, selalu menjadi tumpuan sebagai hasil dari sumber daya alam sebagai keunggulan komparatif. Banyak indikator lain yang dapat diperdagangkan untuk melakukan perdagangan internasional khususnya ekspor. Berdagang dengan negara lain kemungkinan dapat memperoleh keuntungan, yakni dapat membeli barang yang harganya lebih rendah dan mungkin dapat menjual keluar negeri dengan harga yang relatif tinggi.

Perdagangan luar negeri sering timbul karena adanya perbedaan harga barang di berbagai negara-negara maju seperti Inggris, Perancis, Jerman dan negara negara maju lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat karena pertumbuhan ekonominya bersandar pada aktifitas perdagangan internasional terutama ekspor.⁴⁸

Hal ini membuktikan bahwa ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang telah menjadi mesin pertumbuhan (engine or growth) bagi negara-negara berkembang. Dengan kegiatan ekspor, negaranegara berkembang dapat meningkatkan devisa sehingga akan meningkatkan kekayaan atau pendapatan negara yang secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat (the export let growth hypothesis).⁴⁹

⁴⁷Jimmy Hasoloan, "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas dan Perekonomian Edunomic," *Jurnal Ilmiah Pend.Ekonomi*, t.t.

⁴⁸Anisa, Darania, and Adib Fachri, "'Implementation of Endowment as Arising of People's Economy.'" *Journal of Islamic Business and Economic Review* 2.1 (2019): 73-78.

⁴⁹Sofyan Sari, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi ArabikaAceh*," (Deepublish, 2011).

Ekspor suatu negara bisa meningkat lebih cepat (atau lebih lambat) dibandingkan dengan rata-rata ekspor dunia disebabkan oleh tiga alasan utama⁵⁰ diantaranya:

- a. Efek komposisi komoditas.

Ekspor mungkin terkonsentrasi pada komoditas-komoditas yang permintaannya relatif elastis atau in elastis terhadap pendapatan.

- b. Efek distribusi pasar.

Ekspor mungkin terarah ke pasar-pasar yang berkembang lebih pesat (lebih lambat) dibandingkan dengan rata-rata dunia.

- c. Efek daya saing.

Ekspor mungkin lebih dapat (kurang dapat) bersaing dengan negara-negara pengekspor lain, baik karena pertumbuhan produktivitas lebih tinggi atau lebih rendah atau karena underevaluation mata uang domestik.

4. Jenis-jenis ekspor

Kegiatan ekspor terbagi menjadi dua jenis yakni Ekspor langsung dan Ekspor tidak langsung berikut penjelasannya yaitu:

- a. Ekspor Langsung

Ekspor langsung adalah cara menjual barang atau jasa melalui eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor.

- b. Ekspor tidak langsung

Ekspor tidak langsung adalah teknik dimana barang dijual melalui perantara/eksportir negara asal kemudian dijual oleh perantara tersebut, melalui perusahaan manajemen ekspor (*ekspor manajemen*

⁵⁰Ahmad, "Analisis Daya Saing Produk-Produk Indonesia Di PasarChina," (Deepublish, 2013).

companies) dan perusahaan pengekspor (*ekspor trading companies*).

5. Tahap-tahap kegiatan ekspor

Sebelum melakukan perencanaan kegiatan ekspor, harus memperhatikan tahap-tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi pasar yang potensial

Pasar potensial merupakan sekumpulan konsumen yang memiliki tingkat tertentu terhadap penawaran pasar tertentu, cara untuk mengidentifikasi pasar yang potensial yakni dengan melakukan pendekatan permintaan, pendekatan penawaran, mengamati kebutuhan tertinggi di masyarakat, mencari momen yang tepat, dan mencari barang yang sesuai keinginan konsumen.

b. Penyesuaian antara kebutuhan pasar dengan kemampuan.

yakni dengan menggunakan Swot Analisis agar dapat mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) di dalam suatu perusahaan.

c. Melakukan pertemuan dengan eksportir, agen, dll.

d. Alokasi sumber daya.

6. Prosedur ekspor

Prosedur ekspor adalah langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam melakukan kegiatan ekspor. Berikut adalah langkah-langkah untuk melengkapi prosedur ekspor⁵¹:

⁵¹Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, t.t.

- a. Korespondensi,
Yaitu eksportir melakukan korespondensi dengan importir di luar negeri untuk menawarkan komoditas yang mau dijual.
- b. Pembuatan kontrak dagang,
Setelah importir setuju dengan semua kondisi yang ditawarkan oleh eksportir kontrak dagang segera dibuat.
- c. Penerbitan *letter of credit* (L/C),
Importir membuka L/C melalui bank koresponden di negaranya dan mengirimkan L/C tersebut ke bank devisa yang ditunjuk eksportir di Indonesia.

7. Tujuan kegiatan ekspor

Adapun tujuan ekspor antara lain:

- a. Meningkatkan keuntungan perusahaan. Dapat diwujudkan apabila permintaan produk kian meningkat.
- b. Menambah perluasan pasar domestik dan mengembangkannya di pasar global/dunia.
- c. Memegang kendali atas harga pasar suatu produk yang diekspor.

D. Ekonomi Islam

1. Dasar –Dasar Hukum Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki landasan yang merujuk kepada Alqur'an dan hadist serta ijtihad para ulama yang mengatur hukum muamalah di dalam Islam.

- a. Al-Qur'an
Al-qur'an adalah kalam Allah Swt, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Secara

mutawatir melalui malaikat jibril dari mulai surat Al-fatihah diakhiri dengan surah An-Nas serta membacanya adalah ibadah. Al-qur'an merupakan dasar hukum ekonomi islam yang abadi dan asli, merupakan sumber serta rujukan pertama bagi syariat islam, dikarenakan di dalamnya terdapat kaidah-kaidah yang bersifat global beserta rinciannya.⁵² Sebagaimana firman Allah swt dalam surah An-Nisa [4] ayat 80:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۗ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ

عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ﴿٨٠﴾

“Barangsiapa mentaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barangsiapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka”. (Q.S.An-Nisa : 80)

Ayat diatas menyatakan bahwa Al-qur'an menjelaskan hukum-hukum syara' itu secara keseluruhan, karena penjelasan-penjelasan As-Sunnah berasal dari Al-qur'an. Al-qur'an sebagai sumber pokok bagi semua hukum islam telah menjelaskan dasar-dasar hukum, seperti memerintahkan kepada manusia agar memenuhi janji (perikatan) dan menegaskan halalnya jual beli beserta haramnya riba.⁵³

Banyak ayat menyebutkan berbagai macam kebutuhan hidup manusia, baik yang primer(basic needs) maupun yang sekunder. Seperti kebutuhan

⁵²Muhammad Abu Zahrah, *ushul fiqh*, Alih Bahasa Saefullah Ma'sum ,dkk.,(Jakarta: PT Pustaka Firdaus, t.t.)h. 121.

⁵³Ahmad Hanafi, *pengantar dan sejarah hukum islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986) h.57.

pangan, yang diindikasikan dengan menyebutkan pemberian rizki Allah berupa buah-buahan, binatang ternak, ikan laut, air susu, kebutuhan pakaian dan perumahan. Semua itu merupakan kebutuhan manusia berupa sandang, pangan dan papan.

Al-qur'an tidak saja mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya, akan tetapi mengatur pula hubungan antara penciptanya. Al-qur'an juga bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara hubungan kehidupan spiritual dan material. Dan memerintahkan kepada manusia agar percaya pada hari kebangkitan kembali, hari kiamat dan ganjaran atau hukuman. Jadi Al-qur'an tidak hanya merincikan tentang pentingnya menyusun dan memelihara hubungan erat dengan Tuhan tetapi juga menjelaskan semua yang mungkin diperlukan untuk memenuhi kehidupan sosial yang lengkap.

Al-qur'an tampil sebagai dokumen yang sejak awal mulanya hingga terakhir berusaha memberi penekanan pada semua ketegangan moral yang perlu bagi perbuatan manusia kreatif. Pusat perhatian Al-qur'an adalah manusia dan perbaikannya. Untuk itu sangatlah penting bagi seseorang untuk bekerja dalam kerangka ketegangan-ketegangan tertentu yang sebenarnya telah diciptakan Tuhan dalam dirinya.

b. As-Sunnah

As-Sunnah atau sering disebut juga Al-hadits mempunyai arti yang sama, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw, baik berupa ucapan, perbuatan maupun takrirnya. Walaupun ada perbedaan sangat tipis sekali, As-Sunnah yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sedangkan Al-Hadits disandarkan bukan saja kepada Nabi Muhammad

Sawakan tetapi kepada para sahabat Nabi. As-Sunnah merupakan sumber hukum yang kedua setelah Al-qur'an, dasar pokok As-Sunnah sebagai sumber hukum, sebagaimana firman Allah surat An-Nisa [4] ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَّ
 الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ
 اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ
 تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisa : 59)

Kedudukan As-Sunnah terhadap Al-qur'an, sebagaimana dirumuskan dalam tiga hal, yaitu⁵⁴:

- 1) Sunnah berfungsi menjelaskan ayat yang masih mubham (belum jelas), merinci ayat yang mujmal (masih bersifat global).
- 2) Sunnah menambah kewajiban-kewajiban syara' yang ketentuan pokoknya telah ditetapkan dengan nash Al-qur'an. Seperti sunnah datang membawa hukum-hukum tambahan yang menyempurnakan ketentuan pokok tersebut.

⁵⁴Zahrah, *ushul fiqh*, h. 161.

3) Sunnah membawa hukum yang tidak ada ketentuan nashnya di dalam Al-quran.

Seperti dalam masalah muamalah, yaitu Al-qur'an memerintahkan untuk memenuhi janji. Dalam hal ini belum diketahui janji mana yang halal dan sah serta janji yang haram dan tidak perlu dipenuhi, disinilah As-sunah berperan untuk menjelaskannya.

c. Ijtihad

Ijtihad merupakan semua kemampuan dalam segala perbuatan, guna mendapatkan hukum syara' dan dalil terperinci dengan cara istinbat (menggambil kesimpulan)⁵⁵. Dasar hukum ditetapkannya ijtihad sebagaimana firman Allah surat As-Syuara ayat 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ
بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”.(Q.S.As-Syuara : 38)

Ijtihad yaitu penentuan hukum dari masalah-masalah yang belum diatur hukumnya secara pasti oleh Al-qur'an dan As-Sunah yang dilakukan secara bersama atau musyawarah. Maka dalam masalah-masalah yang hukumnya sudah diatur secara pasti dan jelas dalam nash Al-qur'an dan As-Sunah tidak perlu lagi berijtihad, melainkan diwajibkan untuk melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

⁵⁵Yusuf Qardhawi, *ijtihad dalam syariat islam* (Jakarta: Bulan Bintang, t.t), h.2.

Dalam konsep islam urusan muamalah ini harus berpedoman pada sumber-sumber hukum yang telah ditetapkan diatas. Al-qur'an telah memberikan prinsip-prinsip pokok tentang hubungan manusia dengan harta benda sekelilingnya, yaitu dalam tiga hal :⁵⁶

1) Cara mendapatkan hak milik atas harta benda

Islam membolehkan hak pemilikan harta, karena itu merupakan fitrah dalam jiwa manusia. Manusia itu wajib melakukan sesuatu dengan jerih payahnya untuk mendapatkan harta baginya. Jadi kalau hal itu diharamkan maka sama halnya dengan manusia itu mengharamkan masyarakat dari cita-citanya. Maka harta yang didapat itu harus yang halal tidak yang haram. Sebagaimana firman Allah surat al-Baqarah [2] ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.(Q.S Al-baqarah :188)

⁵⁶Anwar Harjono, *Hukum Islam Keluasan dan Keadilannya* (Jakarta: Bulan Bintang, t.t), h.143.

- 2) Tidak boleh menimbun harta kekayaan, dan
Harta kekayaan harus dilepaskan ke dalam peredaran, sehingga manfaatnya dapat diambil oleh banyak orang. Penimbunan harta diancam oleh Allah, sebagaimana firmanNya surat at-Taubah [9] ayat 34 :

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ
وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ
الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ
بِعَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

(Q.S.At-Taubah:34)

- 3) Kewajiban membelanjakan harta benda.

Membelanjakan harta di jalan Allah Swt, adalah salah satu bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada kita, dan Allah Swt telah menerangkan di dalam Al-qur’an bahwasanya barang siapa yang banyak bersyukur maka akan ku lipatgandakan rezeki atas dirinya.

Sebagaimana Allah Swt berfirman di dalam surat Al-baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah Swt seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah Swt melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Swt Maha luas, Maha Mengetahui”.(Q.S. Al-Baqarah : 261)

2. Prinsip –prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam di dalam menjalankan bisnis Islam menurut Sohrab, didasarkan atas lima nilai utama yaitu nilai-nilai Tauhid, keadilan, kejujuran, kehendakbebasan dan tanggung jawab. Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.⁵⁷

a. Kesatuan (Tauhid)

Dalam hal ini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.

Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi

⁵⁷Sohrab, 'Prinsip Ekonomi Islam Dalam Islam', *Jurnal Al-Qadau*, Vol 1, No.9 (2014).

membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam.⁵⁸ Tauhid atau kesatuan dapat di realisasikan dalam Al-qur'an surat Al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ

اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia dan perbanyak mengingat Allah Swt agar kamu beruntung”. (Q.S. Al-Jumu'ah : 10)

Dari ayat di atas, Allah Swt memerintahkan agar umat manusia melakukan perniagaan dengan memasarkan segala komoditasnya ke seluruh pelosok bumi dengan tidak melupakan Allah Swt dan segala ketentuan-Nya.

b. Keadilan

Allah Swt adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara dzalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik.

Dalam banyak ayat, Allah Swt memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi

⁵⁸Syed Nawab Naqvi, *Ethics and Economics : An Islamic Synthesis*, telah diterjemahkan oleh Husin Anis: *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*, h. 50-51.

ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam tanpa keadilan.

Manusia akan terbagi-bagi dalam berbagai golongan, golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain, sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya.

Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan.

c. Kejujuran

Rasulullah saw memberikan petunjuk mengenai cara bisnis yang diperbolehkan diantaranya adalah bahwa prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran, dalam doktrin islam kejujuran merupakan syarat wajib dalam kegiatan bisnis.

Rasullullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis sebagaimana sabdanya. Nabi shallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فُجَّارًا إِلَّا مَنْ اتَّقَى اللَّهَ وَبَرَّ وَصَدَقَ

“Sesungguhnya para pedagang akan dibangkitkan pada hari kiamat nanti sebagai orang-orang fajir (jahat) kecuali pedagang yang bertakwa pada Allah, berbuat baik, dan berlaku jujur.” (HR. Tirmidzi no. 1210 dan Ibnu Majah no. 2146).

Dari hadist tersebut dijelaskan bahwa Nabi Muhammad saw mengatakan bahwasanya kelak para

pedagang akan dibangkitkan dalam keadaan orang yang jahat (fajir) kecuali mereka yang bertakwa kepada Allah Swt yang berbuat baik dan berlaku jujur.

Dari dalil tersebut sudah sangat jelas bahwasanya kejujuran di dalam islam bukanlah hal yang dapat diremehkan terlebih lagi oleh para pelaku usaha atau pedagang karena kejujuran di dalam berbisnis sangat dianjurkan agar kita tidak merugikan pihak lain, dan terhindar dari sifat-sifat tercela yang dapat merugikan diri kita sendiri atau melindungi pelaku bisnis dari resiko, hal ini sesuai dengan tujuan etika bisnis islam yaitu membangun kode etik Islam yang mengatur, mengembangkan, dan menancapkan metode berbisnis dalam rangka ajaran agama, yang menjadi simbol arahan agar melindungi pelaku bisnis dari resiko.

d. Kehendak bebas

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinal dalam filsafat sosial tentang konsep manusia “bebas”. Hanya Tuhan yang bebas, namun dalam batas-batas skema penciptaan-Nya, manusia juga secara relatif mempunyai kebebasan.

Manusia dianugrahi kebebasan untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi. Kebebasan manusia yang dimaksudkan dalam studi ini ialah kebebasan dalam menjalankan aktivitas kehidupan duniawi seperti berkehidupan sosial, ekonomi dan beragama.

Di dalam kebebasan berekonomi manusia bebas melakukan apa saja yang mereka sukai, akan tetapi di dalam perekonomian islam, pelaku ekonomi memiliki batasan-batasan kegiatan perniagaan yang dilarang oleh Allah Swt yang tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim seperti berbuat curang, berlaku tidak adil, serta mengambil hak orang lain secara batil. Sebagaimana

telah dijelaskan Allah di dalam Al-qur'an surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Swt Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa” : 29).

Ayat diatas menjelaskan tentang kebebasan atau kehendak bebas dalam perniagaan tidak ada yang bisa melarang kegiatan tersebut, dengan catatan kegiatan perniagaan yang mengandung lebih banyak kemaslahatannya daripada kemudhaaratannya dan dilakukan suka sama suka ataupun rela dengan rela.

e. Tanggung jawab

Secara logis, prinsip tanggung jawab mempunyai hubungan dengan kehendak bebas yang menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan hubungannya pada kebutuhan manusia untuk bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Begitu juga untuk para pelaku bisnis, pertanggung jawaban berarti mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis. Al-qur'an menegaskan dalam surah An-Nisa ayat 85:

مَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِمَّا صَدَّقَ وَمَنْ يَشْفَعْ
شَفَعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

مُقِيتًا ﴿٨٥﴾

“Barangsiapa yang memberikan hasil yang baik, niscaya ia akan memperoleh bagian (pahala) dari padanya. Dan barang siapa memberimbulkan akibat yang buruk, niscaya ia akan memikul bagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. An-Nisa” :85)

Maksud dari ayat tersebut bahwa suatu perbuatan akan terwujud bila mana perbuatan tersebut dilakukan dalam keadaan sadar dimana pertanggung jawaban bisa diberlakukan.

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Bahkan merupakan kekuatan dinamis individu untuk mempertahankan kualitasnya. Di dalam dunia bisnis, sebuah perusahaan atau pelaku usaha memiliki tanggung jawab sesuai dengan porsinya masing-masing dalam menjalankan bisnisnya, karena pada hakikatnya kita akan mempertanggung jawabkan semua aktivitas yang pernah kita lakukan, di akhirat kelak.



DAFTAR RUJUKAN

- Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).
- Afissena, "Penanganan Dokumen Ekspor Fructose Syrup Milik Pt. Alam Manis Indonesia Oleh Emkl Pt. Multi Terminal Indonesia Cabang Semarang," *Karya Tulis*, 2019.
- Ahmad, "*Analisis Daya Saing Produk-Produk Indonesia Di PasarChina*," (Deepublish, 2013).
- Anatasia Anjani, "Apa yang Dimaksud Distribusi? Ini Pengertian dan Tujuannya," detikedu, diakses 15 Maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5777879/apa-yang-dimaksud-distribusi-ini-pengertian-dan-tujuannya>.
- Anisa, Darania, and Adib Fachri. "Implementation of Endowment as Arising of People's Economy." *Journal of Islamic Business and Economic Review* 2.1 (2019): 73-78.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006).hal.130.
- Badan Pusat Statistik, diakses 15 Maret 2022, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1824/ekspor-juni-2021-mencapai-us-18-55-%20miliar-dan-impor-juni-2021-senilai-us-17-23-miliar.html>.
- Bagong Suryanto Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2000).h.55
- brilio.net, "Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli Dan Secara Umum". Diakses 16 April 2022.
- D Yulistia, *Biaya pengembangan sumber manusia yang terkait dengan akuntansi sektor publik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kabupaten/kota di Provinsi Lampung* (Tesis, Fakultas Ekonomi dan bisnis islam Universitas Lampung, 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).h.58

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Edi Supardi, *Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis* (Deepublish, 2019).

Ekspor Damar Lampung Tembus Enam Negara - Antara News Lampung, diakses 15 Maret 2022, <https://lampung.antaranews.com/berita/431886/ekspor-damar-lampung-tembus-enam-negara>.

Euis Amalia, *Distributif Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

Gary Amstrong Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2001).

GU Saefurrohman, M Bahrudin, Y Devi, dkk, *Kontribusi penghimpunan wakaf uang berbasis komunitas sebagai sarana moderasi beragama terhadap sustainable Development Goal Provinsi Lampung* (Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Revenue 3(1), 87-106, 2022).

H.Malayu Hasibuan S.P., *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Hafis M. Kaunang Ataji dkk., "Potensi Kearifan Lokal Hutan Damar Lampung Barat Sebagai Komoditas Ekspor Dan Obyek Wisata Edukatif," *Biolova* 2, no. 2 (30 Agustus 2021).

Hasan Aedy, *Teori dan aplikasi ekonomi pembangunan perspektif Islam: sebuah studi komparasi* (Graha Ilmu, 2011).

Jimmy Hasoloan, "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas dan Perekonomian Edunomic," *Jurnal Ilmiah Pend.Ekonomi*, t.t.

M. Kadarman Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: PT Prenhallindo, 2001).

Mey Risa, *Ekspor Dan Impor* (Deepublish, 2018), 5.

Mikael Hang Suryanto M.M S. E., *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2011):28–37.

Muhammad Ali, *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h.252

Muliana Muliana dkk., *Pengantar Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

Mumuh Mulyana, "Strategi Distribusi" (INA-Rxiv, 12 Juni 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/yrvpc>.

Nanang Tegar, *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (Anak Hebat Indonesia, 2019).

Nasruddin, Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. "Implementasi Asnaf Zakat dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan dan Keadilan." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23.1 (2022).

Nursyamsu Mahyuddin dan Nur Hidayat, *Bisnis Ekspor itu Mudah* (Penerbit Agromedia Pustaka, 2019).

Official Website Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, diakses 15 Maret 2022, <https://www.beacukai.go.id/berita/informasi-kepabeanan-dan-cukai-ekspor-impor-dan-prosedur-%20permohonan-nppbkc.html>.

Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli | kumparan.com, diakses 15 Maret 2022, <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-1vI0vGFJc7g>.

Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.

Prosedur Ekspor Barang Sesuai Peraturan Bea Cukai, diakses 15 Maret 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/22/143000965/prosedur-ekspor-barang-sesuai-peraturan-bea-cukai>.

- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).
- Sadono Sukirono, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006).
- Suryanto, Tulus, and Erike Anggraini. "Comparing cost leadership strategy with differentiation strategy towards firm performance on Jakarta Islamic Index." *The Winners* 21.1 (2020): 35-41
- Sofyan Sari, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika Aceh*," (Deepublish, 2011).
- Sohrah, 'Prinsip Ekonomi Islam Dalam Islam', *Jurnal Al-Qadau*, Vol 1, No.9 (2014).
- Syed Nawab Naqvi, *Ethical and Economics: An Islamic Synthesis*, telah diterjemahkan oleh Husin Anis: Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami, h. 50-51.
- Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Instrumen Kunci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).hal.61.
- Tim detikcom, "Pengertian dan Jenis Distribusi," detikedu, diakses 15 Maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5517391/pengertian-dan-jenis-distribusi>.
- Wawancara dengan karyawan/satpam CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Irpan Santoso, pada Selasa 21 Juni 2022, pukul 12.30 WIB.
- Wawancara dengan karyawan/satpam CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Zulkifli, pada Selasa 21 Juni 2022, pukul 13.15 WIB.
- Wawancara dengan karyawan/satpam CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Ali Hidayat, pada Selasa 21 Juni 2022, pukul 16.25 WIB.
- Wawancara dengan karyawan/satpam CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Iwan, pada Selasa 21 Juni 2022, pukul 17.15 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada Senin 20 Juni 2022, pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada senin 20 Juni 2022, pukul 09.45 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada Senin 20 Juni 2022, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada Senin 20 Juni 2022, pukul 10.15 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada Senin 20 Juni, pukul 11.20 WIB.

Wawancara dengan pemilik CV Damar Indo Global Pesisir Barat bapak Novriansyah, pada Senin 20 Juni 2022, pukul 11.45 WIB.

Yayat M. Harujito Yayat, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Graziando, 2004).

Zuliansyah, A, Dimas Pratomo, and Okta Supriyaningsih. "The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)* 5.1 (2022): 203-224.